



PROSES PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU YANG KREATIF BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI TK MIRYAM SEMARANG

Elisabeth Tri Kurnianti Sudjono[✉], Eny Kusumastuti

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2017
Disetujui September 2017
Dipublikasikan
September 2017

Keywords:

learning process; motion and song; creative; curriculum 2013; motion and song

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Miryam Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian berupa proses pembelajaran gerak dan lagu yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan hasil. Tahap perencanaan terdiri dari RPP. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil pembelajarannya adalah anak terlibat secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran, siswa dapat menemukan konsep pembelajaran, dan siswa bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas bersama.

Abstract

This study aims to describe the learning process of motion and creative songs based on the Curriculum 2013 in Miryam Semarang Kindergarten. The method used in this research is descriptive qualitative research. The result of research is the learning process of motion and song covering the planning stage, implementation stage, and result. The planning stage consists of RPP. The implementation stage consists of opening activities, core activities, and closing activities. Result of this research is the students have participate in a intellectual and emotional learning process, student have found learning concept and have responsibility to finishing task together.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B2 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50
E-mail: elisabethkurnianti22@gmail.com

ISSN 2252- 6625

PENDAHULUAN

Pendidikan pada usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan terdiri atas tiga tahapan. Tahapan dalam pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan hasil belajar. Tahap perencanaan yang terdiri dari RPP dan silabus, tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, serta hasil belajar yang meliputi ekspresi dan apresiasi (Sudjana, 2013: 147).

Gerak dan lagu adalah kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik. Gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran motorik (Gallahue dalam Samsudin 2008:13).

Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan belajar bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik yang dapat melatih anak dalam menerima rangsangan. Pembelajaran kreatif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif tidak hanya mengajarkan gerak, namun sebagai sarana dalam mengembangkan program-program berdasarkan Kurikulum 2013 yang diterapkan dalam pendidikan anak usia dini.

Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan belajar bernyanyi sambil bergerak. Gerak yang tercipta adalah pembelajaran gerak dan lagu harus memiliki makna dan simbol yang mengungkapkan tema dalam pembelajaran. Zulkifli dalam Kusumastuti (2009: 3) menjelaskan bahwa gerakan yang sering dilakukan anak-anak dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu (1) motorik statis, yaitu gerakan tubuh sebagai upaya memperoleh keseimbangan gerak pada saat berjalan, (2) motorik ketangkasan, yaitu gerakan untuk melakukan tindakan yang berwujud ketangkasan dan keterampilan, (3) motorik penguasaan, yaitu gerak yang dilakukan untuk mengendalikan otot-otot tubuh sehingga ekspresi muka terlihat jelas.

Struktur Kurikulum 2013 di PAUD formal berisi program-program pengembangan anak yang meliputi pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk menumbuhkembangkan perilaku, baik yang bersumber dari nilai agama dan moral, pengembangan motorik mencakup kematangan kinestetik, pengembangan kognitif mencakup kematangan proses berpikir, pengembangan bahasa

mencakup kematangan dalam berbahasa, pengembangan sosial emosional mencakup sikap dan keterampilan sosial, sedangkan pengembangan seni mencakup apresiasi seni. Semua pengembangan tersebut diwujudkan dalam konteks bermain (Sudadi dan Dahlia 2014:15).

Pendidikan seni di Taman Kanak-kanak memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa mampu berkreasi dan peka dalam berkesenian, atau memberikan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi seni. Melalui pendidikan seni anak dilatih untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman mencipta yang disesuaikan dengan lingkungan alam dan budaya setempat. Pendidikan seni juga mengajarkan kepada anak untuk memahami, menganalisis dan menghargai karya seni. Pendidikan seni di Taman Kanak-kanak dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sensitivitas anak (Hartono 2010:2).

Pembelajaran seni jika dikelola dengan baik akan dapat memberikan banyak kontribusi dalam meningkatkan kreativitas anak didik. Karena pentingnya pembelajaran ini, maka perlu dipersiapkan kondisi-kondisi yang memberikan kemungkinan pada anak didik untuk dapat menyalurkan bakat dan kreativitasnya secara optimal (Kusumastuti 2010: 2).

Pembelajaran yang kreatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan metode unik yang dapat merangsang pola pikir anak dalam perkembangan melalui kegiatan bernyanyi dan bergerak sesuai dengan irama musik. Strategi pembelajaran kreatif yaitu keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran, siswa diberi tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri (Wena 2013:43).

Perubahan perilaku kecerdasan emosional anak usia dini melalui pembelajaran seni tari dapat dilihat melalui: (1) timbulnya perasaan bangga pada anak, (2) memiliki sifat pemberani, (3) mampu mengendalikan emosi, (4) mampu mengasah kehalusan budi, (5) mampu menumbuhkan rasa bertanggung jawab, (6) mampu menumbuhkan rasa mandiri, (7) mudah berinteraksi dengan orang lain, (8) memiliki prestasi yang baik, (9) mampu mengembangkan imajinasi, dan (10) menjadi anak yang kreatif (Kusumastuti 2009:15).

Proses kreasi pada dasarnya terdiri dari dua tahap, yaitu tahap ide dan tahap pelaksanaan ide. Kedua tahap tersebut berisi delapan tingkat proses kreasi. Proses ide adalah hasil integrasi proses imajinasi, dari tingkat biasa sampai tingkat tertinggi, dari ketiga jenis dan sumber *image* yang kita miliki, dari semua indera, dalam penghayatan.

Tahap ide meliputi (1) persiapan, (2) pengumpulan bahan, (3) empati menuju pra ide, (4) pengeraman pra ide, (5) penetasan ide. Selanjutnya tahap pelaksanaan adalah proses pelaksanaan sebagaimana mengejawantah keluar. Proses pelaksanaan terdiri dari: (6) aspek luar pelaksanaan, (7) aspek integral pelaksanaan, (8) tingkat kreasi tertinggi. Tingkat-tingkat dalam proses kreasi tersebut tidak harus berurutan pelaksanaannya, dapat meloncat-loncat, berubah urutannya, saling *overlapping*, berintegrasi dan sebagainya (Primadi dalam Kusumastuti 2010:3).

Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif merupakan kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik dan lagu dengan melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak (Kamtini dalam Fitrianti dan Reza 2013:3).

Pembelajaran gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang menggunakan metode belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Metode belajar sambil bermain diterapkan di seluruh tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan disebut dengan *circle time* dan kegiatan penutup disebut dengan *recalling*. *Circle time* dan *recalling* merupakan metode yang baru dan kreatif karena kegiatan pemanasan *dalam circle time* dilakukan dengan sambil bernyanyi dan bergerak sesuai dengan lirik. *Circle time* juga terdapat kegiatan bermain untuk melatih anak dalam berkonsentrasi. *Recalling* adalah kegiatan untuk mengevaluasi pembelajaran melalui tanya jawab antara guru dengan murid. Guru menggunakan metode bercerita sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa didiknya. Siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan mengembangkan nilai-nilai yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif dapat merangsang siswa untuk memiliki pribadi yang kreatif sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan hasil belajar dapat meningkat (Saraswati, wawancara 30 Maret 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan Kurikulum 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreatif berdasarkan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan

pendekatan pedagogik. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang, yang beralamat di jalan Dr. Wahidin Semarang. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 10, 26, dan 27 April 2017.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Miles dan Huberman terj Rohidi 2007:17). Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang. Wawancara kepada Ibu Saraswati, Ibu Artha, dan Ibu Setyoningtyas berkaitan dengan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang. Dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan Kurikulum 2013.

Teknik kebasahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dipakai untuk mengecek kebenaran data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Teknik analisis data merupakan proses mengurutkan, menstrukturkan, dan membuat kelompok data yang terkumpul menjadi bermakna (Rohidi 2011:241). Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis sehingga memperoleh data yang valid. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa teks deskriptif. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan disajikan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan yang berupa RPP, tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan pembukaan (*circle time*), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (*recalling*), dan tahap yang terakhir adalah hasil belajar yang berupa apresiasi dan ekspresi siswa. Pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang terdiri dari 7 komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan atau materi, metode, media, dan evaluasi.

Pembelajaran gerak dan lagu kelas A di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang dibagi menjadi 3 kelompok. Hari Senin untuk kelas A 3 yang terdiri dari 8 anak, hari Selasa untuk kelas A 2 yang terdiri dari 19 anak, dan hari Rabu untuk kelas A 1 yang terdiri dari 19 anak. Materi pembelajaran kelas A 3 adalah gerak dan lagu *Hela Rotane*, kelas

A2 adalah gerak dan lagu *Suwe Ora Jamu* dan *Padhang Bulan*, kelas A 1 adalah gerak dan lagu *Suwe Ora Jamu*. Materi gerak dan lagu kelas TK A disesuaikan dengan jumlah siswa untuk kegiatan pentas akhir tahun pelajaran.

Pembelajaran Gerak dan Lagu kelas A 3

Pembelajaran gerak dan lagu kelas pada tanggal 10 April 2017 kelas TK A 3 dilaksanakan di ruang *art center* dengan materi pembelajaran gerak dan lagu *Hela Rotane*. Pembelajaran kelas TK A 3 terdiri dari kegiatan pembukaan (*circle time*), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (*recalling*).

Kegiatan *circle time*, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan untuk membangun semangat siswa melalui kegiatan bermain sambil belajar. Guru dan siswa membentuk lingkaran sambil bernyanyi. Guru juga guru melatih siswa memiliki inisiatif untuk membuat lingkaran dengan mandiri. Permainan lingkaran juga melatih siswa untuk berkonsentrasi dan fokus dalam menyelesaikan tugas. Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan melalui sebuah lagu Halo Apa Kabar Kawan. Kegiatan *circle time* mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dan melatih siswa agar memiliki pribadi yang kreatif, seperti sikap disiplin, bertanggungjawab, percaya diri, dan dapat berkonsentrasi dengan baik. Siswa sangat menyukai kegiatan *circle time* yang dibuktikan dengan ekspresi siswa tersenyum dan menggambarkan suasana hati yang bahagia

Kegiatan inti dengan materi pembelajaran *Hela Rotane* menggunakan properti berupa dua buah bambu. Guru melatih siswa bernyanyi dan menari dengan metode belajar peniruan. Proses pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif terjadi ketika guru mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan dengan bermain melalui nyanyian dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan perasaannya dan mengembangkan kemampuan berpikir. Guru mengajarkan pada siswa gerakan melompat seperti pada permainan rangku alu atau tari tongkat. Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif ditunjukkan ketika guru melibatkan siswa secara intelektual dan emosional melalui penggunaan properti untuk menari. Siswa dilatih untuk memiliki keterampilan dalam berpikir dengan menggunakan properti saat menari. Bernyanyi dan bergerak juga membantu siswa agar memiliki kemampuan motorik yang baik. Siswa menunjukkan kemampuan dalam bidang seni melalui ekspresi yang diungkapkan dalam sebuah gerakan. Guru memberikan contoh gerakan dan siswa mengikuti gerakan dengan baik sesuai dengan irama menunjukkan adanya keterlibatan motorik siswa. Siswa melakukan kegiatan menari yang sekaligus bernyanyi.

Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mempraktikkan gerak dan lagu *Hela Rotane* tanpa diberi contoh. Seluruh siswa merespon dengan baik dan mempraktikkan gerakan dengan semangat tanpa adanya rasa takut untuk salah. Guru melatih siswa agar memiliki sikap percaya diri melalui praktik gerak dan lagu *Hela Rotane*. Siswa dilatih oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kemampuan daya ingat melalui sebuah pertanyaan.

Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang ditunjukkan dengan kegiatan belajar bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik dengan menggunakan media bambu untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui gerakan, melatih anak dalam bekerja sama dengan pasangannya, melatih kedisiplinan dengan sebuah lagu, dan melatih konsentrasi anak melalui permainan.

Kegiatan penutup atau yang disebut dengan *recalling* dipimpin oleh guru dengan mengajak siswa untuk bergandengan tangan kemudian duduk secara melingkar. Guru juga memberikan pertanyaan seputar kegiatan yang sudah dilakukan. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan inilah yang dapat dijadikan sebagai evaluasi.

Pembelajaran Gerak dan Lagu Kelas A2

Pembelajaran gerak dan lagu pada hari Rabu, tanggal 26 April 2017 terjadi di kelas A 2 yang terdiri dari 19 siswa. Bahan atau materi pembelajaran gerak dan lagu adalah lagu *Suwe Ora Jamu* dan *Padhang Bulan*. Kegiatan belajar mengajar gerak dan lagu dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB di ruang kelas Sentra Seni dan ruang *art center*.

Kegiatan *circle time* diawali dengan guru mengucapkan salam pada seluruh siswa dan siswa menjawab dengan semangat. Salam dari guru mengundang siswa untuk menunjukkan sikap kreatif anak yaitu bebas mengungkapkan perasaan melalui ekspresi bahagia melalui teriakan. Kegiatan *circle time* dilanjutkan dengan bernyanyi bersama *Good Morning*. Lagu *Good Morning* adalah lagu yang dinyanyikan guru dan siswa secara bersahutan. Bernyanyi bersama merupakan salah satu cara guru agar siswa dapat berfikir dengan fokus dan merespon dengan baik. Keterlibatan siswa dalam merespon merupakan salah satu cara guru untuk membantu perkembangan kognitif siswa. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama. Selesai bernyanyi, guru bercerita tentang tema profesi pada hari Rabu 26 April 2017. Siswa yang belum mengenal banyak tentang profesi diberi pengetahuan tentang macam-macam profesi. Siswa dilatih oleh guru agar terbuka terhadap hal-hal yang baru dengan cara mendengarkan cerita dari guru.

Guru mengatur barisan siswa dan memanggil siswa yang ada di depan agar bergabung ke barisan bersama dengan siswa yang lainnya. Siswa yang berbicara sendiri dilatih oleh guru agar memiliki sikap tanggungjawab dengan cara menasehati dan memberitahu sikap yang baik dalam barisan.

Kegiatan inti dengan materi pembelajaran *Suwe Ora Jamu* dan *Padhang Bulan*. Siswa dilatih oleh guru untuk memiliki tanggungjawab yang baik dengan melaksanakan tugas guru dengan baik dan benar. Siswa diajak oleh guru untuk bernyanyi dan bergerak sesuai dengan makna syair lagu *Padhang Bulan*. Guru melatih siswa memiliki sikap disiplin dengan cara mematuhi setiap perintah guru. Langkah kedua sebelum mulai mempraktikkan gerakan, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu *Suwe Ora Jamu* bersama-sama terlebih dahulu. Guru memberikan arahan tempo lagu *Suwe Ora Jamu* sambil menjelaskan gerak tangan ketika menari. Guru mengajak siswa untuk tertarik pada kegiatan kreatif melalui bernyanyi yang dilakukan sambil menari. Guru memberikan materi dengan menggunakan metode peniruan. Guru melibatkan siswa secara intelektual melalui sebuah pertanyaan agar siswa secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran gerak dan lagu. Bernyanyi dan menari membantu pengembangan kemampuan berpikir siswa dan kemampuan motorik siswa.

Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang ditunjukkan dengan kegiatan belajar bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik yang diawali dengan bernyanyi saling bersahut-sahutan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Guru meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bernyanyi sambil bergerak di kegiatan inti. Siswa dilatih oleh guru untuk bekerja sama antar kelompok, melatih kedisiplinan dengan sebuah lagu, dan melatih konsentrasi anak melalui permainan.

Kegiatan penutup atau yang disebut dengan kegiatan *recalling*, guru mengulang materi pembelajaran berkaitan dengan profesi. Guru menceritakan kembali dengan media sebuah gambar. Siswa dilatih oleh guru untuk berani menyatakan pendapatnya dan berani untuk bertanya. Keaktifan siswa dalam merespon guru menjadi bahan untuk evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran Gerak dan Lagu Kelas A1

Pembelajaran gerak dan lagu pada hari Kamis, tanggal 27 April 2017 terjadi di kelas A 1 yang terdiri dari 19 siswa. Bahan atau materi pembelajaran gerak dan lagu adalah Lagu *Suwe Ora Jamu* dengan gerakan yang sederhana. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB di ruang kelas Sentra Messy dan ruang *art center*.

Kegiatan pendahuluan atau yang disebut dengan *circle time* diawali dengan guru mengucapkan salam pada seluruh siswa. Guru mengajak siswa untuk belajar sambil bermain melalui kegiatan *circle time*. Guru mengajak siswa untuk bertanggungjawab dengan patuh pada perintah guru dan merespon dengan baik saat diberi aba-aba, Sikap bertanggungjawab dan baik dalam merespon adalah sikap yang menunjukkan pribadi kreatif.

Kegiatan Circle time, guru mengajak siswa untuk berkonsentrasi melalui sebuah permainan tepukan tangan. Permainan tepuk tangan sangat membantu siswa dalam berkonsentrasi dan fokus pada tujuan.

Kegiatan inti dengan materi pembelajaran *Suwe Ora Jamu* dan *Padhang Bulan*. Siswa dilatih oleh guru melatih siswa untuk memiliki percaya diri yang baik dengan cara menyuruh siswa untuk melakukan praktik gerak dan lagu *Suwe Ora Jamu* di depan kelas dan dilihat oleh seluruh teman-temannya. Guru melatih siswa untuk dapat mengapresiasi dan memiliki estetika yang baik dengan cara disiplin untuk tetap duduk sambil memperhatikan siswa yang maju kemudian memberikan tepukan tangan ketika selesai maju di depan kelas. Guru mengajak siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan mengajak bermain di ruang sentra messy.

Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang ditunjukkan dengan kegiatan belajar bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik yang diawali dengan kegiatan *circle time* melalui sebuah permainan yang dikemas dalam gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Guru juga melatih siswa untuk disiplin, dapat bekerja sama, dan berkonsentrasi selama kegiatan belajar gerak dan lagu.

Kegiatan penutup atau yang disebut dengan kegiatan *recalling*, guru mengulang materi pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran gerak dan lagu *Suwe Ora Jamu*. Guru memancing siswa untuk merespon setiap pertanyaan agar siswa dapat mengingat materi pembelajaran. Keaktifan siswa dalam merespon setiap pertanyaan dari guru menjadi bahan untuk evaluasi pembelajaran.

SIMPULAN

Proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Miryam Semarang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan hasil belajar. persiapan meliputi silabus dan RPP. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap Hasil yaitu evaluasi pembelajaran. Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan belajar bernyanyi dengan gerakan menggambarkan syair dalam lagu. Pembelajaran

gerak dan lagu yang kreatif dilaksanakan dengan melakukan inovasi baru yang berupa kegiatan *circle time*, *inti*, dan *recalling* yang dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan motorik kasar, bekerjasama, kedisiplinan, dan konsentrasi.

Pembelajaran gerak dan lagu yang kreatif berdasarkan Kurikulum 2013. Guru kurang tepat dalam memahami dan menerjemahkan syair lagu *Hela Rotane* dan *Suwe Ora Jamu* ke dalam sebuah gerakan, sehingga gerakan yang diajarkan oleh guru tidak sesuai dengan syair lagu yang dinyanyikan.

SARAN

Bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Miryam Semarang agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran gerak dan lagu sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan kreativitasnya secara maksimal. Bagi guru sentra seni gerak dan lagu agar lebih memperhatikan makna dari syair lagu sehingga gerakan yang diajarkan merupakan gambaran dari makna syair lagu. Bagi guru agar memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan internal dan pendekatan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anisa, Sedy. 2014. "Pembelajaran Gerak Tari Dan Lagu Menggunakan Metode Demonstrasi di TK Kartika II-31". *Seni dan Pembelajaran*. Vol. II Nomor 3. Hlm. 4-13. Lampung: Universitas Negeri Lampung.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di taman kanak-kanak. Nomor 04 Tahun 2007*, Jakarta : Depdiknas. Diunduh di <https://id.scribd.com/doc/96809477/pembelajaran-fisik-motorik> tanggal 20 Januari 2017.
- Dewi, Melina Surya. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Menari Kreatif melalui Pendekatan Pembelajaran Piaget dan Vygotsky". *Seni Budaya Panggung*. Vol. XXIII. Nomor 1. Hlm 2-11. Jakarta: Institut Kesenian Jakarta. Diunduh di <http://simlitmas.isbi.ac.id/e-jurnal/index.php/panggung/article/viewFile/88/88> tanggal 20 Januari 2017
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fadhilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2014 *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrianti dan Reza. 2013. "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *PAUD Teratai*. Vol. II. Nomor 3. Hlm 2-6. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diunduh di https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwi_9ez836PVAhVCGZQKHZIHdJwQFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Farticle%2F6348%2F19%2Farticle.pdf&usq=AFQjCNFqR6UaS9d0pspzzQy68I9tn2IP6g tanggal 1 Februari 2017
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. 2007. "Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini". *Harmonia*. Vol. VII Nomor 1. Hlm.2-11. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- 2010. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Tari Di Taman Kanak-Kanak". *Harmonia*. Vol. 10 Nomor 1. Hlm.2-11. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/46/44> tanggal 2 Februari 2017.
- Hidayat, Rakhmat. 2013. *Paedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan, dan Pemikiran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- <https://merahputih.com/post/read/tarik-tambang-ala-maluku-dalam-lagu-daerah-hela-rotan>. Diunduh pada tanggal 20 Juli 2017
- <http://smg.lokanesia.com/tk-miryam-sd-aloysius/>. Diunduh pada tanggal 10 April 2017
- Indrawati dan Wawan 2009. *Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Pusat Pengembangan dan

- Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) [hp/JJPAUD/article/view/7703/5254](http://jpaud/article/view/7703/5254) tanggal 2 Februari 2017.
- Jazuli, M. 2010. "Model Pembelajaran Tari Pendidikan Pada Siswa SD/MI Semarang". *Harmonia*. Vol. X. Nomor 2. Hlm 2-17. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diunduh di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=135667&val=5651&title=MODEL%20PEMBELAJARAN%20TARI%20PENDIDIKAN%20PADA%20SISWA%20SD/MI%20SEMARANG> tanggal 15 Januari 2017
- Kusumastuti, Eny. 2004. "Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya". *Harmonia*. Vol. V. Nomor. 1. Hlm. 2-14. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/826/759> tanggal 1 Februari 2017.
- , 2009. "Perubahan Perilaku Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Tari". *Harmonia*. Vol. 3. Nomor. 2. Hlm. 2-15. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/639/588> tanggal 1 Februari 2017.
- , 2010. "Pendidikan Seni Tari Melalui Pendekatan Ekspresi Bebas, Disiplin Ilmu, Dan Multikultural Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa". *Harmonia*. Vol. X. Nomor. 2. Hlm. 2-14. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/61/60> tanggal 1 Februari 2017.
- Lastari, dkk. 2016. "Penerapan Pembelajaran Gerak Dan Lagu Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. IV. Nomor. 2. Hlm. 2-9. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Diunduh di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.p>
- Latif, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Majid, Abdul dan Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. 2005. Jakarta: Universitas Terbuka Press
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi rohidi. Jakarta: universitas Indonesia Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Pekerti, Widia dkk. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka Press
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ratih, Endang. 2011. "Peranan Pembelajaran Seni Tari dalam Pembentukan Kreativitas Anak TK (Kajian Multidimensional)". *Harmonia*. Vol. III Nomor 2. Hlm.2-9. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh di <http://uad.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135723> tanggal 1 Februari 2017.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Litera.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sudadi dan Dahlia. 2014. *Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suparman, Atwi. 2014. *Desain Instruksional Moderen: Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibin & Kariadinata, Rahayu. 2009. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Jati*. Bandung. Diunduh di <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=0ahUKEWjqoaeY0aPVAhVKmpQKHc5bAUQQFgg-MAQ&url=http%3A%2F%2Fwidyo.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F19690%2FBUKU%2BPAIKEM%2B-%2BBAHAYU%2B-%2BMUHIBIN%2B-2009.doc&usg=AFQjCNEhF71v2973gEWz0fX1AE2siTNDTg> tanggal 7 Februari 2017
- Utina, Usrek Tani. 2009. "Pembelajaran Tari Berkonteks Tematik Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di TK Pembina Singorojo Kabupaten Kendal". *Harmonia*. Vol. IX Nomor 1. Hlm.2-8. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/675/616> tanggal 1 Februari 2017.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widhianawati, Nana. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Kuasi Pada Anak Kelompok Bermain Mandiri Skb Sumedang)". *Mimbar Sekolah*. Vol. XI. Nomor 2. Hlm 2-8. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh di http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHIANAWATI-bl.pdf tanggal 1 Februari 2017

